Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Manajemen kualitas bengkel perawatan pesawat terbang menggunakan program kendali kehandalan perawatan

Siahaan, Toga Jaya, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20461264&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Bagi sebuah perusahaan penerbangan kehandalan perawatan armadanya adalah penting yang antara lain dilatarbelakangi oleh:
.. Regulasi keselamatan penerbangan.
.. Ketepatan jadwal penerbangan menempati peringkat atas dari elemenelemen kualitas jasa transportasi udara.
.. Kebutuhan untuk memaksimalkan utilisasi armada.
.. Kenyataan bahwa keterlambatan atau pembatalan penerbangan adalah sangat mahal.
Selain itu beberapa perubahan yang terjadi di dalam industri aviasi juga

menguatkan alasan untuk memperhatikan ke.handalan perawatan yaitu antara lain:
.. Perubahan dalam teknologi aviasi yang membawa kepada perubahan di dalam konsep-konsep perawatan pesawat terbang.
.. Badan regulasi semakin banyak memberikan otorisasi kelaikan kepada operator perawatan pesawat terbang yang menyangkut berbagai faktor..faktor produksi.

Untuk menjawab sederetan persoalan tersebut maka perusahaan penerbangan perlu membentuk satu program perawatan armadanya. Secara regulasi membentuk program perawatan adalah satu kewajiban perusahaan penerbangan. Sejumlah regulasi sudah dikeluarkan Badan Kelaikan Penerbangan Pemerintah yang menuntun perusahaan dalam membangun program perawatannya. Namun perusahaan juga memperhatikan aspek kebutuhan pelanggan dan faktor ekonomis program tersebut.

Faktor kunci keberhasilan mencapai tujuan tersebut terletak pada seberapa tepat perusahaan menentukan aktifitas perawatan untuk satu komponen, sistim, mesin atau struktur pesawat.

Dewasa ini dikenal ada tiga konsep perawatan yaitu:
1) Overhaul waktu-terikat (hard-time overhaul).
2) Bergantung kondisi (on-condition).
3) Pemantauan kondisi (condition monitoring).
Pemantauan kondisi adalah yang paling fleksibel dan dapat diterapkan kepada semua komponen, sistim, mesin atau struktur pesawat. Sebagai aktifitas sekunder kepada dua kategori lainnya, pemantauan kondisi menyajikan informasi yang berguna bagi rasionalisasi efektifitas dan efisiensi perawatan.

Maintenance Rei/ability Control Program atau Reliability Control Program (disingkat RCP) adalah satu

program yang operasionalnya didasarkan kepada pemantauan kondisi. RCP adalah sistim pelaporan kejadian yang didasarkan kepada nilai kinerja yang diperoleh dari operasi aktual. RCP menyediakan satu cara observasi kehandalan sistim pesawat terbang dan komponen komponennya ketika melakukan fungsi operasionalnya dan membandingkan nilai tersebut terhadap satu level kinerja yang dapat diterima dan telah ditentukan lebih dahulu.

Konsep-konsep kualitas dapat diterapkan di dalam RCP seperti:
.. Siklus PDCA.
.. Orientasi proses.
.. Fokus pada pelanggan.
.. Partisipasi total.
.. Perbaikan berkelanjutan.

RCP merupakan suatu proses simpal tertutup terpadu dan kontinyu yang didasarkan kepada indikasi statistikal. Esensi perbaikan program perawatan berkelanjutan yang ditawarkan RCP adalah menyediakan informasi akurat sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam menentukan interval perawatan, standar level kinerja, dan perubahan program perawatan yang diperlukan.

Namun satu kondisi awal yang harus disadari adalah RCP hanyalah satu wadah untuk mempolakan aktifitas manajemen. Persoalan yang lebih mendasar terletak pada mengelola sumberdaya manusia yang terlibat di dalam RCP. Keadaan "garbage in garbage out" harus dihindari. Filosofi TQM "do right things right the first time" perlu mengakar di dalam perusahaan sehingga iklim partisipasi total dan zero defect tercipta, sebagai dasar terbentuknya budaya perusahaan yang kondusif untuk perbaikan berkelanjutan di dalam RCP.